

JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 9 - TNI DAN PRAMUKA

I. STANDAR KODE IDENTIFIKASI KELOMPOK 9 – TNI DAN PRAMUKA

KODE ditentukan dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Kode Panggilan (Callsign) untuk Personil dan Stasiun (Komando/Layanan)
2. DMR ID, meliputi Identifikasi Pengguna, DMR Server dan Radio Pancar Ulang (Repeater) Digital
3. Talkgroup ID, Identifikasi Talk group sesuai dengan kelompok dan lokasi.

Untuk menentukan Identifikasi pada Kode Panggilan (Callsign), DMR_ID dan Talkgroup ada beberapa hal yang perlu di standarisasikan, yaitu:

1. Kode Panggilan (Callsign)

Kode Panggilan (Callsign) diperuntukan untuk identifikasi Personil, Stasiun Relay, Stasiun Komando atau Stasiun Pelayanan.

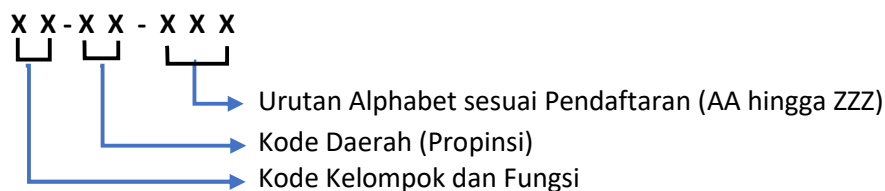
Dua digit alphabet awal Kode diawali dengan:

TN - Kode Panggilan untuk Personil atau Stasiun TNI

SC - Kode Panggilan untuk Personil atau Stasiun PRAMUKA

MB - Kode Panggilan untuk Mitra Babinsa

Kode Personil / Stasiun Komando lainnya yang berhubungan dengan TNI atau Lainnya ditentukan kemudian.



Urutan Alphabet 2 digit untuk identifikasi Stasiun Komando atau Stasiun layanan, sedangkan urutan Alphabet 3 digit untuk identifikasi Personil.

2. DMR_ID

DMR_ID diperuntukan untuk identifikasi Personil, Stasiun Komando dan Stasiun Pelayanan.

Sesuai dengan dokumen utama pada Makalah ini kelompok TNI mempunyai Kode ID awal (9), untuk itu semua hal dengan penomoran ID pada kelompok ini diidentifikasi dengan awalan ID (9).

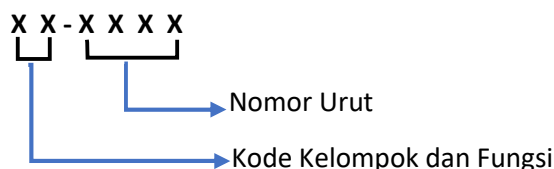
Berikut ini dua digit awal Kode Kelompok dan Fungsi DMR_ID khusus untuk Personil, Stasiun Pelayanan dan Stasiun Komando:

(96) Kode DMR_ID **TNI**

(97) Kode DMR_ID **Mitra Babinsa**

(98) Kode DMR_ID **Pramuka**

(99) Alokasi Kode DMR_ID lainnya yang berhubungan dengan TNI



JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 9 - TNI DAN PRAMUKA

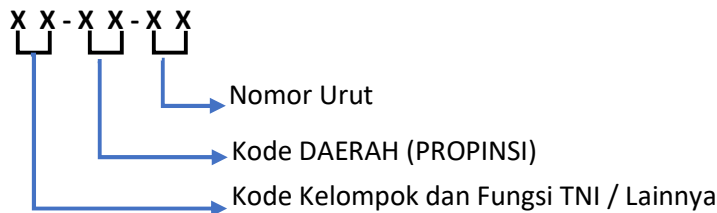
4. DMR REPEATER ID

Identifikasi Kelompok dan Fungsi diperlukan supaya dapat mengidentifikasi fungsi pada jenis peralatan dan Fungsi DMR ID, dalam hal ini cukup disediakan 2 digit nomor pertama.

Berikut ini adalah dua digit awal Kode Kelompok dan Fungsi di Kelompok TNI dan Lainnya:

(90) Peralatan IP Gateway

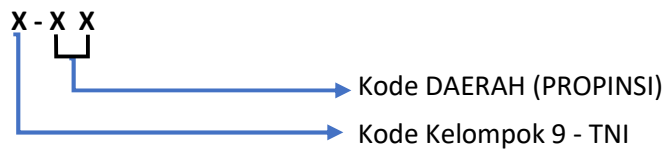
(95) RTTY (GPS)



Setiap personil pengguna dapat menggunakan DMR ID nya untuk Portabel Hotspot MMDVM pribadinya, supaya dapat terhubung dengan **JARINGAN DMR NASIONAL** dimana saja.

5. TALKGROUP ID

TGID KODAM



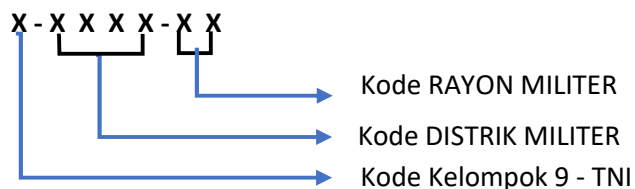
TGID KOREM



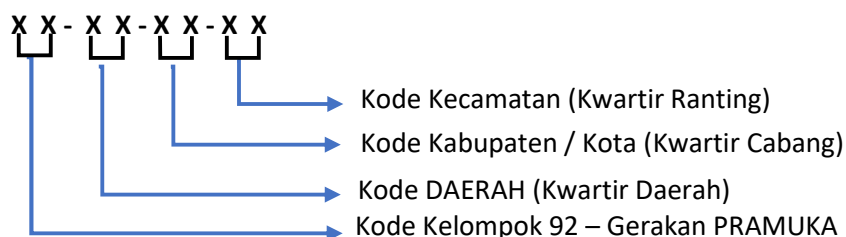
TGID KODIM



TGID KORAMIL



TGID PRAMUKA



JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 9 - TNI DAN PRAMUKA

Selain itu ada Talkgroup khusus: TG907 (Jambore On The Air Nasional), TG9 (*Private Test Lokal*), TG91 (Gabungan Penanggulangan Bencana Nasional) dan TG90 (Sosial Publik Nasional).

II. USULAN PROSEDUR PENDAFTARAN

Pengkodean Nomor urut Identifikasi pada kelompok TNI dan PRAMUKA ditentukan oleh urutan pendaftaran ke Master Database DMR_ID yang ada di Server Induk **JARINGAN DMR NASIONAL**.

KELOMPOK TNI:

Adapun tatacara pendaftaran stasiun repeater, Server DMR, Personil, Stasiun Komando atau Stasiun Layanan Kelompok TNI yang diusulkan dalam makalah ini dengan menggunakan layanan SDPPI dari KEMENKOMINFO dengan prosedur sbb:

- a. Setiap KORAMIL memberikan Daftar Personil, (TNI dan Mitra Babinsa) dan Stasiun-stasiun (Repeater, Pelayanan atau Komando) ke KODIM
- b. KODIM mengumpulkan seluruh data personil dan Stasiun-stasiun (Repeater, Layanan atau Komando) dari seluruh KORAMIL untuk dilakukan verifikasi data, apabila disetujui oleh KODIM maka KODIM akan menyerahkannya ke KOREM.
- c. KOREM mengumpulkan seluruh data personil dan Stasiun-stasiun (Repeater, Layanan atau Komando) dari seluruh KODIM untuk dilakukan verifikasi data, apabila disetujui oleh KOREM maka KOREM akan mendaftarkannya ke SDPPI secara Online untuk mendapatkan Kode Panggilan (Callsign) dan DMR_ID.
- d. KODAM melakukan Verifikasi Data yang diajukan oleh KOREM di sistem pendaftaran Online di SDPPI. KODAM juga mendaftarkan seluruh Personil dan Stasiun-stasiun yang ada di Daerahnya ke sistem pendaftaran online di SDPPI.
- e. MABES TNI melakukan verifikasi data yang diajukan oleh KODAM.
- f. KEMENKOMINFO mengeluarkan Kode Panggilan dan DMR_ID yang telah disetujui MABES TNI sesuai dengan standar kode identifikasi.
- g. Server DMR Nasional melakukan Update Database secara berkala sesuai dengan database yang dikeluarkan KEMENKOMINFO di SDPPI.

Sebagai syarat persetujuan menjadi anggota **JARINGAN DMR NASIONAL**, setiap personil wajib mengikuti bimbingan pengetahuan aturan-aturan berkomunikasi dan penggunaan alokasi spektrum frekuensi DMR dan mendapat **sertifikat** bimbingan dari BALMON (MENKOMINFO) setempat yang wajib di upload pada saat mendaftar di SDPPI Online.

JARINGAN DMR NASIONAL KOMUNIKASI KEBENCANAAN

MAKALAH STANDARISASI DMR ID

STANDAR KODE ID KELOMPOK 9 - TNI DAN PRAMUKA

KELOMPOK PRAMUKA

Adapun tatacara pendaftaran stasiun repeater, Server DMR, Personil, Stasiun Komando atau Stasiun Layanan Kelompok Gerakan PRAMUKA yang diusulkan dalam makalah ini dengan menggunakan layanan SDPPI dari KEMENKOMINFO dengan prosedur sbb:

- a. Setiap KWARAN memberikan Daftar Personil, (Anggota Pramuka yang masuk dalam Tim Kebencanaan atau even JOTA) dan Stasiun-stasiun (Repeater, Pelayanan atau Komando) ke KWARCAB
- b. KWARCAB mengumpulkan seluruh data personil dan Stasiun-stasiun (Repeater, Layanan atau Komando) dari seluruh KWARAN untuk dilakukan verifikasi data, apabila disetujui oleh KWARCAB maka KWARCAB akan mendaftarkannya ke SDPPI secara Online untuk mendapatkan Kode Panggilan (Callsign) dan DMR_ID.
- c. KWARDA melakukan Verifikasi Data yang diajukan oleh KWARCAB di sistem pendaftaran Online di SDPPI. KWARDA juga mendaftarkan seluruh Personil dan Stasiun-stasiun yang ada di Daerahnya ke sistem pendaftaran online di SDPPI.
- d. KWARNAS melakukan verifikasi data yang diajukan oleh KWARDA.
- e. KEMENKOMINFO mengeluarkan Kode Panggilan dan DMR_ID yang telah disetujui KWARNAS sesuai dengan standar kode identifikasi.
- f. Server DMR Nasional melakukan Update Database secara berkala sesuai dengan database yang dikeluarkan KEMENKOMINFO di SDPPI.

Sebagai syarat persetujuan menjadi anggota **JARINGAN DMR NASIONAL**, setiap personil wajib mengikuti bimbingan pengetahuan aturan-aturan berkomunikasi dan penggunaan alokasi spektrum frekuensi DMR dan mendapat **sertifikat** bimbingan dari BALMON (MENKOMINFO) setempat yang wajib di upload pada saat mendaftar di SDPPI Online.